

Mereka tak dapat dihentikan atau dikecam dengan ancamannya. Tuhan berbicara melalui mereka; dan ke mana saja mereka pergi, orang sakit disembuhkan, dan orang miskin mendapat khotbah pekabaran. Begitu perkasa Allah dapat bekerja apabila orang-orang menyerahkan dirinya untuk dikuasai oleh Roh-Nya. *Southern Watchman*, 1 Agustus, 1905.

Roh Kudus adalah napas hidup kerohanian di dalam jiwa. Pembagian Roh adalah pembagian hidup Kristus sendiri. Roh itu mengimbasi si penerima dengan sifat-sifat Kristus.. Hanya mereka yang diajar oleh Allah, dan mereka yang menerima pekerjaan Roh Kudus di dalam hati, dan di dalam hidup mereka dinyatakan hidup yang menyerupai hidup Kristus, mereka berdiri sebagai manusia perwakilan, yang melayani demi jemaat. *The Desire of Ages*, hal.805.

Perubahan cepat dan aneh akan berlangsung cepat, dan umat Allah akan dikaruniai dengan Roh Kudus, agar dengan akal budi dari surga mereka dapat mengatasi keadaan darurat zaman ini, dan sedapat-dapatnya mencegah gerakan kebejatan moral dunia ini. Jikalau jemaat tidak tertidur, jikalau pengikut Kristus berjaga dan berdoa, mereka mungkin dapat memperoleh terang untuk memahami dan menghargai gerakan musuh. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 436.

Janji yang Tidak Dihargai

Kristus mengumumkan bahwa pengaruh Ilahi dari Roh akan menyertai para pengikut-Nya sampai kesudahan. Tetapi janji ini tidak dihargai sebagaimana sepatutnya; lalu kegenapannya tidak tampak sebagaimana seharusnya. Janji akan kecurahan Roh sangat sedikit dipikirkan, akibatnya, apa yang diharapkan, yaitu hanyalah kekeringan kerohanian, kegelapan rohani, penurunan kerohanian dan kematian. Hal-hal yang sepele menarik perhatian mereka, dan berkurangnya kuasa Ilahi walaupun ditawarkan dalam jumlah yang tak terhingga. Kuasa Ilahi ini penting bagi pertumbuhan dan kemakmuran gereja, yang juga akan membawa berkat-berkat lain bersamanya. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 21.

Sebagian Bermalas-malasan Menantikan Masa Penyebaran

Gantinya memanfaatkan kesempatan yang ada sekarang, Ada sebagian orang yang bermalas-malasan menantikan sesuatu masa penyebaran rohani, dengan mana sangat banyak ditingkatkan kemampuan untuk menerangi orang lain. Mereka mengabaikan tugas dan kesempatan yang ada, dan membiarkan terangnya semakin memudar, sementara mereka mengharap di masa mendatang, tanpa bekerja, mereka akan dijadikan penerima berkat khusus, dengan mana mereka akan diubah dan dilayakkan untuk pelayanan. *The Acts of the Apostles*, hal.54.

Pengganti Kristus

Roh Kudus adalah Wakil Kristus, tetapi dibebaskan dari kepribadian manusia, dan bebas daripadanya. Dihalangi oleh kemanusiaan, Kristus tak dapat lagi hadir di segala tempat secara pribadi. Karena itulah Dia harus pergi kepada Bapa, dan mengutus Roh menjadi pengganti-Nya di dunia ini. Karena itu tidak ada orang yang mendapat kesempatan karena tempat tinggalnya atau karena hubungan pribadinya dengan Kristus. Juru Selamat dapat menjangkau semua orang oleh Roh-Nya. Dengan kata lain Dia akan menjadi lebih dekat kepada mereka dibanding dengan kalau Ia tidak naik ke surga. *The Desire of Ages*, hal.669.

Roh Kudus Bekerja dari Mulanya

Sejak semula Allah telah bekerja bersama Roh Kudus-Nya melalui manusia demi pelaksanaan maksud-Nya bagi manusia berdosa. Ini dinyatakan dalam kehidupan para bapa. Juga kepada gereja di padang belantara, pada zaman Musa, "Allah memberikan Roh-Nya untuk mengajar mereka." Pada zaman rasul-rasul, Dia bekerja dengan perkasa bagi gereja-Nya dengan perantaraan Roh Kudus. Kuasa yang sama yang mempertahankan para bapa, yang memberikan iman dan pengharapan kepada Kaleb dan Yusak, yang menguatkan pekerjaan gereja kerasulan, telah

menopang anak-anak Allah yang setia di setiap zaman yang silih berganti. Melalui kuasa Roh Kuduslah selama Zaman Kegelapan orang-orang Kristen Waldensia menolong penyediaan jalan untuk Reformasi. Kuasa yang sama pula yang mensukseskan upaya laki-laki dan perempuan bangsawan yang memelopori pendirian misi modern, dan untuk penerjemahan Alkitab ke dalam pelbagai bahasa dan dialek bangsa dan suku. *The Acts of the Apostles*, hal. 53.

JAMINAN KEBERHASILAN

Jaminan Ilahi

Allah akan melakukan pekerjaan itu jikalau kita melengkapi peralatan itu. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 107.

Allah akan menerima pelayanan yang diberikan dengan sepenuh hati, dan Dia sendirilah yang akan menutupi kekurangannya. *The Ministry of Healing*, hal. 150.

Setiap perbuatan kebaikan akan diabadikan, walaupun pelaku merasa tidak melakukan sesuatu yang pantas mendapat perhatian. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 683.

Jikalau engkau benar-benar disucikan, melalui dirimu Allah akan membawa orang lain ke dalam kebenaran, yaitu orang yang dapat digunakan sebagai saluran pembawa terang kepada banyak orang yang sedang meraba-raba dalam kegelapan. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 63.

Kebenaran akan segera menang, dan semua orang yang telah memilih menjadi mitra kerja Allah akan menang bersama-Nya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 135.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan demi pelayanan akan diberikan kuasa untuk memperoleh hasil yang tak terhingga asalkan dia tidak menahankan apa-apa. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 30.

Bilamana kita bekerja dengan rajin demi keselamatan sesama manusia, Allah akan memberkati semua upaya kita. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 86.

Allah mempunyai tempat bagi setiap orang dalam rencana Keselamatan yang besar itu. Tidak diberikan keterampilan yang tak digunakan. Seandainya talenta itu kecil. Allah mempunyai tempat untuk itu, dan satu talenta yang digunakan dengan setia akan melakukan pekerjaan yang direncanakan Allah sebagaimana seharusnya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 37.

Dalam kerjasama dengan Kristus, para pekerja yang paling rendah hatinya akan menggetarkan paduan nada yang akan berkumandang sampai ke ujung bumi, dan akan menciptakan lagu sepanjang zaman. *The Ministry of Healing*, hal. 159.

Keberhasilan sejati dalam pekerjaan bidang apa pun bukanlah hasil karena kebetulan, atau karena kejadian atau karena tujuan. Itu adalah hasil pemeliharaan Allah, upah iman dan keeluasaan, kecakapan dan kesabaran. Kualitas mental yang tinggi dan keserasian moralitas yang sempurna bukanlah hasil yang diperoleh secara kebetulan. Allah memberikan kesempatan; keberhasilan tergantung kepada penggunaannya. *Prophets and Kings*, hal.486.

Mereka yang terkesan untuk memasuki pekerjaan ini, apaklah ladang dalam negeri atau di wilayah seberang, sedang bergerak maju di dalam nama Tuhan. Jikalau mereka bergantung pada Allah dalam hal kemurahan dan kekuatan, mereka akan berhasil. Pada mulanya pekerjaan mereka itu mungkin kecil, tetapi jikalau mereka mengikuti rencana Tuhan, pekerjaan itu akan meluas. Allah itu hidup. Dia akan bekerja bagi orang yang tidak mementingkan diri, pekerja yang mengorbankan diri, siapa pun dia, di mana pun ia berada. *Southern Watchman*, 9 April, 1903.

Kerjasama Dengan Malaikat Surga

Kita perlu memahami misi malaikat lebih baik dari yang sebelumnya. Baik sekali untuk mengingat bahwa setiap anak Allah yang sejati perlu bekerjasama dengan makhluk-makhluk surga. Kuasa dan pasukan terang yang tidak kelihatan melayani mereka yang sabar dan rendah hati, yaitu orang yang percaya dan menuntut janji Allah. Malaikat Kerub dan Serafim yang luar biasa kekuatannya berdiri di sisi kanan Allah, "semua malaikat-malaikat pelayan diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi pewaris keselamatan." *The Acts of the Apostles*, hal.154.

Ingatlah bahwa Tuhan Yesus adalah Tuan dari para pekerja. Dia menyirami benih yang sudah ditabur. Dia memasukkan ke dalam pikiranmu kata-kata yang akan menyentuh hati. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 41.

Sucikanlah dirimu sepenuhnya untuk pekerjaan Allah. Dialah kekuatanmu, dan Dia akan berada di sisi kananmu, menolong engkau untuk melaksanakan rencana-Nya yang penuh belas kasih itu. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 41.

Makhluk-makhluk cerdas surgawi akan bekerja bersama manusia yang berusaha dengan iman yang pasti agar tabiat akan disempurnakan dalam tindakan. Kristus mengatakan kepada setiap orang yang melibatkan diri dalam pekerjaan ini, Akulah tangan kananmu untuk menolong engkau. *Christ's Object Lessons*, hal.332.

Sementara kehendak manusia bekerjasama dengan kehendak Allah, itu akan menjadi kuasa yang besar. Apa saja yang dilakukan sesuai perintah-Nya itu dapat dilaksanakan dalam kekuatan-Nya. Semua perintah-Nya mungkin dilaksanakan. *Christ's Object Lessons*, hal.333.

Dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa yang sedang binasa, engkau disertai oleh malaikat. Beribu-ribu, bahkan sepuluh ribu kali beribu-ribu malaikat sedang menunggu untuk bekerjasama dengan anggota-anggota gereja untuk memancarkan sinar yang telah diberikan Allah dengan bebasnya, agar dapat disediakan satu umat bagi kedatangan Kristus. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 129.

Dalam pekerjaan ini seluruh malaikat surga bersedia bekerjasama. Seluruh kekuatan surga berada di bawah perintah mereka yang berusaha menyelamatkan yang hilang. Malaikat akan menolong engkau untuk menjangkau orang yang paling tidak peduli dan yang paling keras hatinya. Bilamana seorang dibawa kembali kepada Allah, seluruh surga bergembira; malaikat kerub dan serafim memetik kecapi emas, dan menyanyikan lagu pujian kepada Allah dan Anak Domba karena kemurahan-Nya dan kasih setia-Nya bagi anak-anak manusia. *Christ's Object Lessons*, hal.197.

Dia yang telah memanggil para nelayan di tasik Galilea masih memanggil manusia untuk pelayanan pekerjaan-Nya. Dia rela menyatakan kuasa-Nya kepada kita sama dengan kepada murid-murid-Nya yang pertama. Betapa pun kita ini tidak sempurna dan penuh dosa, Tuhan menawarkan kepada kita satu perkongsian bersama Diri-Nya, yaitu belajar dari Kristus. Dia mengundang kita supaya datang untuk mendapatkan instruksi dari-Nya, agar setelah bersatu dengan Kristus, kita boleh melakukan pekerjaan Allah. *The Desire of Ages*, hal.297.

Apakah engkau tidak memikirkan bahwa Kristus menghargai mereka yang hidup sepenuhnya bagi Dia? Apakah engkau tidak memikirkan bahwa Dia melawat mereka yang berada di tempat-tempat sulit demi Dia seperti Yohanes Kekasih? Dia menemukan umat-Nya yang setia dan bersekutu dengan mereka, menyenangkan dan menguatkan mereka. Malaikat-malaikat Allah yang mempunyai kekuatan luar biasa diutus oleh Allah untuk melayani manusia, pekerja Allah, yang membicarakan kebenaran kepada orang-orang yang belum mengetahuinya. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 17.

Seluruh surga melakukan kegiatan, dan malaikat Allah sedang menunggu untuk bekerjasama dengan semua orang yang mau membuat rencana agar jiwa-jiwa yang telah ditebus Kristus dengan kematian-Nya itu dapat mendengar kabar baik keselamatan. Malaikat-malaikat yang melayani mereka yang akan menjadi pewaris keselamatan, sedang mengatakan ini kepada orang-orang saleh yang murni, "Ada pekerjaan bagimu untuk dilakukan." "Pergilah, berdirilah. . . dan beritakanlah seluruh Firman hidup itu kepada orang banyak." Kisah 5:20. Jikalau mereka yang mendengar amanat ini mau melakukannya, Tuhan akan menyediakan jalan di hadapan mereka, dan akan melengkapi sarana ke mana saja mereka pergi. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 433, 434.

Pada saat seperti ini, setiap anak Allah harus melibatkan diri secara aktif dalam menolong orang lain. Sebagaimana mereka yang memahami kebenaran Alkitab berusaha mencari laki-laki dan perempuan yang sedang merindukan cahaya, malaikat Allah akan melayani mereka. Tidak ada orang yang perlu takut untuk bergerak maju ke mana malaikat pergi. Sebagai hasil dari pekerja setia yang disucikan, banyaklah yang akan beralih dari penyembahan berhala kepada penyembahan Allah yang hidup. Banyaklah orang yang akan berhenti mengabdikan kepada institusi buatan manusia, dan dengan berani berdiri di pihak Allah dan hukum-Nya. *Prophets and Kings*, hal. 171.

Kuasa dan penguasa surga sedang memperhatikan pertempuran yang sedang dilangsungkan hamba-hamba Allah di bawah keadaan yang jelas mengecewakan. Wilayah baru ditaklukkan, tanda penghargaan baru dimenangkan

mempertahankan panji-panji Penebus mereka, sementara orang-orang Kristen maju menghadapi pertempuran iman yang baik. Seluruh malaikat surga melayani umat Allah yang percaya dan rendah hati. Sementara pasukan pekerja Tuhan di dunia ini menyanyikan lagu pujian mereka, kor yang di atas bergabung dengan mereka dalam melagukan lagu pujian kepada Allah dan Anak-Nya. *The Acts of the Apostles*, hal. 154.

Bukanlah kuasa ciptaan manusia yang memajukan pekerjaan itu, tetapi kuasa surga yang bekerja dalam diri manusialah yang menyempurnakan pekerjaan itu. Paulus boleh saja menanam bibit, dan Apolos mungkin menyiraminya, tetapi Allah sendirilah yang menumbuhkannya. Manusia tidak dapat melakukan bagian Allah. Sebagaimana seorang manusia, dia boleh bekerjasama dengan kecerdasan Ilahi, melakukan yang terbaik dalam kesederhanaan dan kesabaran sambil menyadari bahwa Allah sendirilah Guru Pekerja yang agung itu. Walaupun pekerja itu dikuburkan, pekerjaan itu berlangsung terus, dan akan disempurnakan. *Review and Herald*, 14 November, 1893.

Orang Kristen selamanya mempunyai penolong yang lebih kuat di dalam Tuhan. Kita mungkin tidak memahami cara Tuhan menolong; tetapi inilah yang kita ketahui: Dia tidak pernah menggagalkan mereka yang percaya kepada-Nya. Sekiranya orang Kristen dapat memahami berapa kali Tuhan memberikan perintah kepada mereka, agar maksud musuh yang menyangkut mereka tidak terlaksana, mereka tidak akan tersandung di jalan sambil mengomel. Iman mereka tetap pada Allah, dan tidak ada percobaan yang berkuasa menggoncangkan mereka. Mereka akan mengakui Dia sebagai sumber kebijaksanaan dan penggunaan, dan Dia akan melaksanakan apa yang diinginkan-Nya untuk dikerjakan melalui mereka. *Prophets and Kings*, hal. 576.

Semua orang yang terlibat dalam pelayanan adalah tangan penolong Allah. Mereka bekerjasama dengan malaikat. Sebenarnya mereka adalah manusia melalui siapa malaikat melaksanakan misinya. Malaikat berbicara melalui suara mereka, dan bekerja melalui tangan mereka. Manusia pekerja yang bekerjasama dengan malaikat surga mendapat

keuntungan dari pendidikan dan pengalaman. *Education*, hal. 271.

Allah memanggil setiap laki-laki dan perempuan untuk mengenakan selengkap senjata kebenaran-Nya dan mulai bekerja. "Aku berada di sisi kananmu untuk menolong engkau," demikianlah pernyataan Allah. Beritahukanlah semua kesulitan dan kebingunganmu kepada Allahmu. Dia tidak akan mengkhianati kepercayaanmu. Tidak ada yang lebih berharga kepada Kristus sebagaimana milik yang sudah dibeli-Nya, yaitu gereja-Nya, dan para pekerja yang keluar menaburkan bibit kebenaran. . . . Pikirkanlah tentang Yesus. Dia berada di tempat-Nya yang kudus, bukan dalam keadaan kesepian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat surga yang menantikan perintah-Nya. Dia memerintahkan mereka supaya pergi dan bekerja bagi orang saleh yang paling lemah yang mempercayai Allah. Yang tinggi dan yang rendah, yang kaya dan yang miskin, sama-sama mendapat pertolongan. *Southern Watchman*, 7 November, 1905.

Seharusnya Tidak Memikirkan Kegagalan

Janganlah pernah pekerja Kristus itu memikirkan kegagalan dalam pekerjaan Mereka, apalagi membicarakannya. Tuhan Yesus adalah sumber daya kita dalam segala perkara; Roh-Nya menjadi sumber ilham kita; dan sementara kita menempatkan diri di tangan-Nya menjadi saluran cahaya, sarana kita untuk melakukan yang baik tak akan pernah kehabisan. Kita boleh menerima kepenuhan-Nya lalu menerima rahmat tanpa batas. *Gospel Workers*, hal. 19.

Bilamana kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah dan mengikuti petunjuknya dalam pekerjaan kita, Dia sendiri bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Janganlah kita menyangka yang kemajuan itu tercapai karena usaha kita. Jangan pula kita memikirkan tentang kegagalan biar hanya sekali saja. Kita bekerjasama dengan Dia yang tidak mengenal kegagalan. *Christ's Object Lessons*, hal. 363.

Tuhan merasa kecewa apabila umat-Nya menempatkan nilai rendah pada dirinya sendiri. Dia ingin agar warisan pilihan-Nya itu menilai diri mereka sesuai dengan harga

yang ditetapkan-Nya pada mereka. Allah menginginkan mereka, kalau tidak, Dia tak akan mengutus Anak-Nya melaksanakan satu perintah yang begitu penting untuk menebus mereka. Dia memanfaatkannya, Dia merasa senang apabila mereka membuat satu tuntutan tertinggi bagi-Nya, agar mereka memuliakan nama-Nya. Mereka boleh mengharapkan perkara-perkara besar jikalau mereka percaya pada janji-janji-Nya. *The Desire of Ages*, hal. 668.

Keberhasilan yang Seimbang

Bilamana Allah membuka jalan untuk pelaksanaan satu pekerjaan tertentu, dan menjamin keberhasilannya, alat pilihan itu harus melakukan segalanya dalam kuasanya untuk mengeluarkan hasil yang dijanjikan. Keberhasilan itu akan diberikan sebanding dengan semangat dan kesabaran dalam pelaksanaan pekerjaan itu. *Prophets and Kings*, hal. 263.

Motivasi Dasar Dalam Pelayanan yang Sukses

Apa saja yang dilakukan dengan kasih yang murni, apakah itu kecil atau rendah dalam pandangan manusia, akan sepenuhnya berbuah; karena Allah lebih menghargainya dengan berapa banyak kasih seorang bekerja, ketimbang hasil pekerjaannya. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 135.

Sepuluh pekerja yang benar-benar bertobat, yang rela bekerja, yang tidak mementingkan diri sendiri, dapat melakukan lebih banyak dalam ladang misionaris dibandingkan dengan seratus orang yang membatasi upayanya dalam formalitas, yang memelihara peraturan mekanis, lalu bekerja bagi jiwa-jiwa tanpa kasih sayang yang mendalam. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 602.

Bukanlah kapasitas yang sekarang engkau miliki dan akan miliki seterusnya yang menyebabkan keberhasilanmu. Itu adalah yang dapat dilakukan Tuhan bagimu. Kita perlu lebih sedikit mempercayai apa yang dapat dilakukan manusia, dan lebih banyak mempercayai apa yang dapat dilakukan Allah bagi setiap jiwa yang percaya. Dia rindu agar engkau menjangkau-Nya dengan iman. Dia rindu agar

engkau mengharapkan perkara-perkara besar dari Dia. Dia rindu untuk memberikan perkara-perkara rohani dan jasmani kepadamu. Dia dapat mempertajam intelek, Dia dapat memberikan kebijaksanaan dan keterampilan. Biarlah talentamu berkembang, mintalah akal budi dari Allah, dan itu akan diberikan kepadamu. *Christ's Object Lessons*, hal.146.

Minyak kemurahan memberanikan hati manusia dan meletakkan dasar motivasi dalam melaksanakan tugas harian yang ditentukan Allah bagi mereka. Lima anak dara yang bodoh mempunyai lampu (ini berarti satu pengetahuan akan kebenaran Alkitab), tetapi mereka tidak mempunyai kemurahan Kristus. Dari hari ke hari mereka melakukan acara rutin dan tugas-tugas lahiriah, tetapi pelayanan mereka tidak hidup tanpa kebenaran Kristus. Matahari Kebenaran tidak bersinar dalam hati dan pikirannya. Mereka tidak mencintai kebenaran yang membentuk hidup dan tabiat Kristus, begitu juga citra dan gambaran-Nya. Minyak kemurahan tidak dicampurkan kepada upaya mereka. Agama mereka bagaikan sekam. Mereka berpegang teguh pada formalitas pengajaran, tetapi mereka tertipu dalam hidup Kekristenannya, penuh dengan kebenaran diri sendiri, gagal belajar di dalam sekolah Kristus, yang kalau pelajarannya diramalkan, akan menjadikan mereka bijaksana bagi keselamatan. *Review and Herald*, 27 Maret, 1894.

Pekerjaan Allah diselesaikan dengan kerjasama antara Ilahi dan manusia. Mereka yang merasa benar sendiri ternyata aktif dalam pekerjaan Allah; tetapi jikalau mereka tidak berdoa, kegiatannya tidak berarti. Sekiranya mereka melihat ke dalam pedupaan malaikat yang berdiri di hadapan mezbah emas dan di hadapan tahta yang dikelilingi oleh pelangi, mereka akan melihat bahwa jasa Kristus harus dicampur dengan doa dan upaya, kalau tidak, itu tidak berharga sebagaimana korban Kain. Sekiranya kita melihat semua kegiatan manusia, sebagaimana tampak di hadapan Allah, kita akan melihat bahwa hanya pekerjaan yang dilaksanakan dengan banyak doa, yang disucikan oleh jasa Kristus, akan tahan menghadapi pengadilan surga. Bilamana pemeriksaan penghakiman itu berlangsung, barulah kamu

kembali mengenal siapa yang menuruti Allah dan siapa yang tidak menurut-Nya. *Review and Herald*, 4 Juli 1893.

Agama resmi bukanlah jawaban bagi zaman ini. Kita dapat melakukan semua acara lahiriah, tetapi kekurangan pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan seperti perbukitan Gilboa yang kekurangan hujan dan awan. Kita semua memerlukan kelembaban rohani; kita juga memerlukan cahaya terang dari Matahari Kebenaran untuk melunakkan dan menguasai hati kita. Kita harus teguh kepada prinsip seperti batu karang. Prinsip Alkitab diajarkan, kemudian diramalkan dengan praktik yang suci. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 417, 418.

Keberhasilan tidak begitu banyak bergantung pada talenta sebagaimana pada tenaga dan kemauan. Bukanlah pemilikan talenta yang hebat akan menyanggutkan kita untuk memberikan pelayanan yang berterima; tetapi adalah pelaksanaan tugas harian dengan teliti, roh yang merasa puas, keinginan yang sungguh-sungguh dan tidak terpengaruh terhadap kesejahteraan orang lain. Keunggulan sejati terdapat dalam rombongan yang paling rendah hati. Tugas yang biasa, yang dilakukan dengan kasih setia, adalah indah dalam pemandangan Allah. *Prophets and Kings*, hal.219.

Bentuk tabiat indah, yang kuat dan simetris, dibangun oleh tindakan perorangan dalam tugas. Kesetiaan seharusnya menandai kehidupan kita dalam seluk-beluknya yang terkecil dan terbesar. Integritas dalam hal-hal yang kecil dan pelaksanaan tindakan-tindakan kecil kesetiaan dan perbuatan baik, akan menggairahkan jalan hidup; dan apabila pekerjaan kita di dunia ini sudah selesai, akan didapati bahwa setiap orang yang melakukan hal yang kecil-kecil dengan setia telah menggunakan pengaruh demi kebaikan, yaitu pengaruh yang tak akan pudar. *Patriarchs and Prophets*, hal.574.

Serahkan Hasilnya Kepada Allah

Benih yang baik boleh saja tertanam untuk dalam sementara dalam hati dingin yang duniawi dan yang bersifat mementingkan diri sendiri tanpa diperhatikan, dan tidak dapat membuktikan yang benih itu sudah berakar; tetapi

kemudian, Roh Allah dihembuskan ke dalam jiwa itu, benih yang tersembunyi itu bertumbuh, dan akhirnya mengeluarkan buah demi kemuliaan Allah. Dalam tugas kehidupan kita tidak mengetahui yang mana akan bertumbuh subur, yang ini atau yang itu. Bukanlah ini pertanyaan yang harus kita tanyakan. Kita melakukan tugas kita dan menyerahkan hal itu selanjutnya kepada Allah. "Di pagi hari tebarkanlah benihmu, di siang hari jangan urungkan tanganmu." Perjanjian Allah yang besar itu mengumumkan, "sementara bumi masih ada, musim menabur dan musim menuai . . . tidak akan berhenti." Dengan keyakinan akan janji ini, si penggarap tanah mencangkul dan menggarap tanah rohani sambil mempercayai jaminan-Nya, "Begitulah Firman yang keluar dari mulut-Ku; tidak akan kembali kepada-Ku dengan percuma, tetapi itu akan melakukan keinginan-Ku, dan akan berhasil dalam apa yang kusuruhkan kepadanya." "Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya." *Christ's Object Lessons*, hal.65.

UPAH PELAYANAN

Tidak Berharga

Tidak sia-sia menyembah Allah. Ada upah tak ternilai bagi mereka yang mencurahkan segenap hidupnya untuk pelayanan-Nya. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 107.

Setiap pengorbanan yang diadakan dalam pelayanan-Nya akan dibalas sesuai dengan "kekayaan rahmat-Nya yang berkelimpahan." *The Desire of Ages*, hal.249.

Upah kita karena bekerja bagi Kristus di dunia ini ialah kuasa yang lebih besar dan kesempatan yang lebih luas dalam pekerjaan yang lebih luas bersama Dia di dunia baru. *Christ's Object Lessons*, hal.361.

Dasar Penilaian

Nilai pelayanan bagi Allah diukur dengan semangat melakukannya bukan dengan jangka waktu yang digunakan dalam pekerjaan itu. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 74.

Keberhasilan dalam memajukan hidup Ilahi itu tergantung kepada pemanfaatan talenta yang dipinjamkan kepada kita. Upah mereka pada masa depan akan menjadi seimbang dengan integritas dan kesungguh-sungguhan sewaktu melayani Tuhannya. *Review and Herald*, 1 Maret, 1887.

Tuhan mempunyai satu pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan Dia akan mewariskan sesuatu yang paling berharga dalam hidup yang akan datang kepada mereka yang melakukan pelayanan yang paling setia dan dengan kerelaan hati dalam hidup yang sekarang ini. *Christ's Object Lessons*, hal.330.

Mereka yang datang ke kebun anggur dan mulai bekerja pada jam yang kesebelas (jam 17.00 sore) merasa berterima kasih karena mendapat satu kesempatan bekerja. Hati mereka penuh rasa syukur kepada orang yang mempekerjakan mereka; dan ketika hari kerja sudah sirna, pemilik kebun membayar mereka upah sehari penuh, mereka sangat merasa heran. Mereka mengetahui bahwa mereka tidak patut mendapat upah yang sedemikian. Kelembutan yang tergambar pada raut wajah sang majikan memenuhi hati

mereka dengan kegembiraan. Mereka tidak pernah melupakan kebaikan pemilik kebun itu atau gaji besar yang telah mereka terima.

Begitulah dengan orang berdosa yang memasuki kebun anggur Tuhannya pada jam 5.00 sore, yaitu orang berdosa yang mengetahui ketidaklayakannya. Waktu kerjanya nampaknya begitu singkat, dia merasa tidak layak mendapat upah; tetapi dia dipenuhi dengan kegembiraan karena Allah sama sekali menerimanya. Dia bekerja dengan roh yang percaya dan dengan rendah hati, sambil berterima kasih karena kesempatan menjadi mitra kerja Kristus. Allah senang menghormati roh seperti ini. *Christ's Object Lessons*, hal.397,398.

Upah yang Pasti

Dia yang sudah memberikan "pekerjaan kepada setiap orang," sesuai dengan kesanggupannya, tidak akan pernah membiarkan pelaksanaan tugas tanpa upah. Setiap tindakan kesetiaan dan iman akan dimahkotai dengan lambang khusus penghormatan Allah dan pengakuan-Nya. Kepada setiap pekerja diberikan janji ini, "Dia yang keluar dengan tangisan membawa benih yang berharga akan pasti kembali lagi dengan suka-cita sambil membawa berkas-berkasnya. *Testimonies*. Jld. 5, hal. 395.

Betapapun singkatnya pelayanan kita, betapapun sederhananya pekerjaan kita, jikalau dalam iman sederhana kita mengikuti Kristus, kita tidak akan kecewa memperoleh upah. Yang tak dapat diperoleh oleh orang yang paling bijaksana dan yang paling besar, itulah yang boleh diperoleh oleh orang yang paling lemah dan paling hina. Gerbang surga terbuka bukan untuk orang yang meninggikan diri. Gerbang itu tidak diangkat untuk orang yang mempunyai roh kesombongan. Tetapi gerbang abadi itu akan terbuka lebar karena jamahan anak kecil. Besarlah upah kemurahan bagi mereka yang telah melakukan sesuatu bagi Allah dalam kesederhanaan iman dan kasih. *Christ's Object Lessons*, hal.404.

Mereka yang melakukan pekerjaan ini akan mengenakan mahkota pengorbanan. Tetapi mereka akan mendapat upah. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 348.

Pemikiran ini harus menjadi perangsang dan pembangkit semangat bagi setiap pekerja Allah. Dalam hidup ini, pekerjaan kita bagi Allah sering tampak hampir tidak berhasil. Upaya kebaikan kita boleh dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan sabar, namun barangkali kita tidak diperbolehkan melihat hasilnya. Bagi kita mungkin upaya itu sia-sia. Tetapi Juru Selamat meyakinkan kita, usaha kita itu dicatat di surga, dan upahnya tak mungkin kosong. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 305.

Setiap tindakan, setiap perbuatan keadilan dan kemurahan dan kebajikan, menciptakan musim di dalam surga. Dari atas tahta-Nya, Bapa memandang dan menghitung jumlah pelaksananya sebagai harta milik-Nya yang paling berharga. "Mereka itu akan menjadi milik-Ku, kata Tuhan semesta alam, pada waktu Aku menghitung permata-Ku." Setiap tindakan belas kasihan terhadap yang berkekurangan dan yang menderita sebagaimana dilakukan terhadap Yesus. Siapa saja yang membantu orang miskin, atau menaruh simpati terhadap yang sengsara dan yang tertindas, dan bersahabat dengan anak yatim piatu, dia mendekati dirinya kepada Yesus dengan persahabatan yang erat. *Review and Herald*, 16 Agustus, 1881.

Kristus menghargai setiap tindakan kemurahan, kebajikan dan perhatian yang khusus bagi yang malang, yang buta, yang timpang, yang sakit, janda,, anak yatim-piatu, sebagaimana dilakukan kepada Diri-Nya; dan catatan upaya ini disimpan dalam buku surga, yang kemudian akan diberi upah. *Testimonies*, Jld. 3, hal. 512, 513.

Upah yang Adil

Tuhan itu baik. Dia bermurah hati dan lemah lembut. Dia bergaul dengan setiap anak-Nya. Dia mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh masing-masing. Dia mengetahui berapa banyak yang akan diberikan kepada setiap orang. Apakah engkau tidak mau memaparkan daftar kebaikan dan celaanmu, dan membiarkan Allah melakukan pekerjaan-

Nya sendiri? Engkau akan diberikan mahkota kemuliaan jikalau engkau melakukan pekerjaan Allah yang telah diserahkan kepadamu. *Southern Watchman*, 14 Mai, 1903.

Tuhan menginginkan agar kita istirahat di dalam-Nya tanpa tanda tanya tentang ukuran upah kita. Bilamana Kristus tinggal dalam jiwa, pemikiran tentang upah itu bukan yang paling penting. Bukanlah ini motivasi yang menggerakkan pelayanan kita. *Christ's Object Lessons*, hal. 398.

Kristus akan mengumpulkan anak-anak-Nya bagi diri-Nya dari loteng, dari pondok, dari penjara, dari gua dalam bumi ini, dari lubang besar dalam laut dan sebagainya. Di bumi ini mereka sudah kesepian, disengsarakan dan dianiaya. Jutaan orang telah masuk ke dalam lubang kubur yang penuh dengan kekejian, karena mereka tidak mau menyerah kepada penipuan Setan. Dengan pengadilan manusia, anak-anak Allah telah dijatuhi hukuman kejahatan terbesar. Tetapi harinya telah dekat apabila Allah sendiri menjadi Hakim. Kemudian keputusan pengadilan dunia akan dibalikkan. Dia akan membuang celaan terhadap umat-Nya. Jubah putih akan diberikan kepada masing-masing mereka. "Mereka akan menyebutnya bangsa yang kudus, yang telah ditebus Tuhan. *Christ's Object Lessons*, hal. 179, 180.

Upah yang Sekarang Ini

Kebahagiaan. Mereka yang menyerahkan hidupnya bagi pelayanan Kristus mengetahui makna kebahagiaan sejati. Keinginan dan doa mereka menjangkau lebih jauh di luar dirinya. Mereka sendiri sedang bertumbuh sementara mencoba menolong orang lain. Mereka mengenal rencana-rencana terbesar, upaya yang paling menggoncangkan. Bagaimanakah mereka dapat selain bertumbuh bilamana mereka menempatkan diri dalam saluran sinar dan berkat? Orang-orang seperti itu menerima kebijaksanaan dari surga. Mereka semakin berkenalan dengan Kristus dan semua rencana-Nya. Tidak ada kesempatan untuk stagnasi rohani. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 42.

Gereja yang berhasil melibatkan diri dalam pekerjaan ini adalah gereja yang berbahagia. Laki-laki atau perempuan yang jiwanya tertarik kepada belas kasihan dan kasih terhadap orang yang bersalah, dan bekerja membawa mereka kembali ke dalam kawanan domba Gembala Agung itu, dan mereka sedang terlibat dalam pekerjaan yang berbahagia ini. Oh, satu pemikiran yang mempesonakan, bahwa ketika seorang kembali, lebih besar kegembiraan di surga dibandingkan dengan kegembiraan karena sembilan puluh sembilan orang yang jujur. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 22.

Tidak ada pekerjaan yang membosankan bagi seorang yang berserah kepada kehendak Allah. "Melakukannya bagi Allah" adalah satu pemikiran yang mempesona atas pekerjaan yang diberikan Allah kepadanya untuk di lakukan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 150.

Pekerja Kristen tidak mengenal kebosanan dalam pekerjaan yang ditentukan surga baginya. Dia memasuki kebahagiaan Tuhannya dengan melihat jiwa-jiwa melepaskan diri dari perbudakan dosa; dan kebahagiaan ini memberi upah padanya atas setiap penyangkalan diri. *Southern Watchman*, 2 April, 1903.

Menjadi sosok pekerja keras, dengan sabar meneruskan perbuatan baik yang memerlukan upaya penyangkalan diri, adalah satu pekerjaan yang mulia yang disenangi surga. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 24.

Kristus bergembira menghadapi bahan yang jelas tak berguna, yaitu manusia yang sudah direndahkan Setan dan dijadikan alatnya, tetapi kemudian dijadikan Yesus sebagai rakyat kemurahan-Nya. . . . Dia membuat anak-anak-Nya menjadi agen-Nya untuk melaksanakan pekerjaan ini, dan dalam keberhasilannya dalam hidup ini, mereka memperoleh upah yang berharga. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 308, 309.

Setiap upaya menimbulkan reaksi Kristus dalam memberikan berkat bagi kita sendiri. *Christ's Object Lessons*, hal. 354.

Setiap tugas yang dilaksanakan, setiap korban yang diadakan dalam nama Yesus, membawa upah yang sangat besar. Dalam tindakan tugas itu sendiri, Allah berbicara dan memberikan berkat-Nya. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 145.

Kita harus hidup di dunia ini untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jikalau kita melukai orang lain, kita juga melukai diri kita sendiri. Jikalau kita memberkati orang lain, kita juga memberkati diri kita sendiri, karena pengaruh perbuatan baik itu dipantulkan pada hati kita sendiri. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 72.

Setiap sinar terang yang dipancarkan kepada orang lain akan dipantulkan kepada hati kita. Setiap jenis kata simpati yang diucapkan kepada yang berduka, setiap kata yang melegakan orang yang tertindas, dan setiap pemberian yang memenuhi kebutuhan sesama manusia, diberikan atau dilakukan dengan mata kemuliaan Allah, akan menghasilkan berkat kepada si pemberi. Mereka yang pekerjaannya demikian sedang menurut hukum surga, dan akan menerima pengakuan Allah. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 56.

Sementara upah besar terakhir diberikan pada kedatangan Kristus, pelayanan bagi Allah yang dilakukan dengan segenap hati akan membawa upah, bahkan dalam hidup ini. Halangan, tantangan, dan kekecewaan pahit yang menghancurkan hati akan dihadapi oleh pekerja itu. Mungkin dia tidak melihat hasil pekerjaannya, tetapi di hadapan semuanya ini dia akan mendapatkan upah besar bagi pekerjaannya. Semua orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri bagi kemanusiaan, mereka bekerjasama dengan Tuhan yang Mulia. Pemikiran ini memantapkan semua kerja keras, memperkuat kemauan dan membangkitkan semangat untuk menghadapi apa saja yang akan datang menimpa. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 305, 306.

Kesehatan.—Berbuat baik adalah obat yang paling manjur bagi kesehatan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini diajak untuk berseru kepada Tuhan, dan Ia Sendiri telah berjanji akan menjawab mereka. Jiwa mereka akan dipuaskan pada masa kekeringan, dan mereka akan menjadi bagaikan sebuah taman yang disirami, yang airnya tidak pernah berhenti. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 29.

Dalam persekutuan dengan Allah, dengan Kristus dan dengan malaikat kudus, mereka diliputi suasana surga, yaitu suasana yang menyehatkan tubuh, menguatkan intelek dan membahagiakan jiwa. *Testimonies*, Jld 6, hal. 306.

Kesenangan dalam melakukan yang baik terhadap orang lain itu menyalakan perasaan yang menyoroti saraf dan melancarkan peredaran darah, dan menyegarkan kesehatan mental dan fisik. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 56.

Melakukan kebaikan adalah satu obat manjur melawan penyakit. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini harus memanggil Allah dan Dia telah berjanji untuk menjawabnya. Jiwa mereka akan dipuaskan dalam kekeringan, dan mereka itu seperti kebun yang tidak pernah kekeringan. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 29.

Kekuatan.—Kurunglah seorang kuat supaya tidak bekerja, maka dia akan menjadi lemah. Gereja atau mereka yang mengurung diri dan tidak mau memikul beban bagi orang lain, yang mengurung diri sendiri, tidak lama akan menderita kelemahan rohani. Pekerjaanlah yang mempertahankan seorang kuat tetap kuat. Pekerjaan rohani, kerja keras, memikul beban, inilah yang memberikan kekuatan kepada gereja Kristus. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 22.

Damai.—Dalam melakukan sesuatu bagi orang lain, kita akan mengalami satu kepuasan yang manis, satu kedamaian dalam hati yang akan menjadi upah yang cukup. Ketika digerakkan oleh satu keinginan mulia yang tinggi untuk melakukan kebaikan bagi orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam pelaksanaan tugas-tugas hidup dengan setia. Ini akan menghasilkan upah yang melebihi upah dunia; karena setiap pelaksanaan tugas dengan setia dan dengan tidak mementingkan diri itu diperhatikan oleh malaikat-malaikat, dan bercahaya dalam catatan hidup. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 132.

Upah Masa Depan

Hidup Kekal. Dengan upaya yang sungguh-sungguh dan teliti untuk memberikan pertolongan di mana perlu, orang Kristen yang benar menunjukkan kasihnya kepada Allah dan kepada sesama manusia. Mungkin juga dia kehilangan nyawa dalam pelayanan, tetapi bilamana Kristus datang untuk mengumpulkan permata-permata bagi Diri-Nya, Dia akan menemukannya lagi. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 56.

Ucapan Selamat Datang Yang Lembut. Berdiri di pelataran kekekalan, dan mendengar ucapan selamat datang yang lembut diberikan kepada mereka yang dalam hidup ini bekerjasama dengan Kristus, menganggapnya itu sebagai satu kesempatan dan satu penghormatan untuk menderita demi Dia. . . . Di sana orang tebusan menyongsong orang-orang yang menuntun mereka kepada Juru Selamat yang ditinggikan. Mereka bersatu memuji Dia yang telah mati agar makhluk manusia mempunyai hidup yang sama dengan hidup Allah. Selesailah perselisihan. Semua kesengsaraan dan perkecokan sirna. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga, semua umat tebusan berdiri mengelilingi tahta Allah. Semua akan melagukan dengan riang, "Sungguh layaklah Anak Domba yang tersembelih itu," dan telah menebus kita bagi Allah. *The Ministry of Healing*, hal. 506, 507.

Jikalau catatan menunjukkan yang beginilah kehidupan mereka, tabiat mereka ditandai dengan kelembah-lembutan, penyangkalan diri, kebajikan, mereka akan menerima jaminan yang pasti dan kata berkat dari Kristus, "Sabaslah." "Datanglah hai kamu yang diberkati Bapa-Ku, warisilah kerajaan yang sudah disediakan bagimu sejak awal dunia ini. *Testimonies*, Jld. 3, hal. 525.

Lingkungan Surgawi. Sekarang gereja bersifat agresif. Sekarang kita dihadapkan kepada satu dunia yang gelap, hampir seluruhnya menyembah berhala. Tetapi harinya akan tiba bilamana pertempuran itu berlangsung, dan kemenangan akan diperoleh. Kemauan Allah dilaksanakan di bumi sebagaimana di surga. Bangsa-bangsa yang sudah diselamatkan tidak akan mengenal hukum-hukum lain selain hukum surga. Semua orang akan bergembira, keluarga yang dipersatukan akan disalut dengan jubah pujian dan rasa syukur, yaitu jubah kebenaran Kristus. Seluruh alam dalam keindahannya yang luar biasa, akan mempersembahkan kepada Allah satu pujian dan penghormatan. Dunia ini akan dimandikan dengan terang surga. Sinar bulan akan sama terangnya dengan matahari, dan sinar matahari akan bercahaya tujuh kali lipat dari pada yang sekarang. Tahun-tahun akan berputar dengan gembiranya. Pemandangan yang menonjol ialah, bintang-bintang fajar akan menyanyi ber-

sama, dan anak-anak Allah akan berseru kegirangan, sementara Allah dan Kristus akan bersama-sama mengumumkan, "Tidak akan ada lagi dosa, tidak akan ada lagi kematian." *The Ministry of Healing*, hal. 504.

Kegembiraan. Upah pekerja Kristus ialah memasuki kegembiraan-Nya. Kegembiraan itu, yang diharapkan Kristus sendiri dengan satu keinginan yang mendalam, akan dipersembahkan atas permohonan-Nya kepada Bapa-Nya, "Aku ingin agar mereka juga yang Engkau telah serahkan kepada-Ku akan bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." *Testimonies*, Jld. 6, hal. 309.

Dalam hidup kita di sini, walaupun bersifat duniawi dan dibatasi oleh dosa, kegembiraan terbesar dan pendidikan tertinggi sedang berlangsung. Dalam keadaan masa depan, lepas dari pembatasan kemanusiaan yang berdosa, sedang ditawarkan agar kegembiraan kita yang terbesar dan pendidikan kita yang tertinggi akan didapati, yaitu kesaksian, dan seperti yang kita akan saksikan dalam mempelajari yang baru "kekayaan kemuliaan rahasia ini," "yaitu Kristus di dalam kamu, yaitu pengharapan kemuliaan." E309.

Mereka mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, maka mereka juga mengambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan. Satu dengan Dia dalam pekerjaan-Nya, minum bersama Dia dari cawan dukacita, mereka juga mengambil bagian dalam kebahagiaan-Nya. *Thoughts From the Mount of Blessing*, hal. 27.

Hasil Penaburan Benih. Setiap gerakan Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah, itu dicatat dalam buku surga, dan pada hari Allah, setiap orang yang telah menyerahkan dirinya menjadi alat pekerjaan Roh Kudus, akan diizinkan untuk melihat hasil pekerjaan hidupnya. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 310.

Ketika umat tebusan berdiri dihadapan Allah, jiwa-jiwa yang berharga akan mendengar namanya yang hadir di sana karena upaya yang setia dan sabar diadakan demi mereka itu, permohonan dan bujukan yang sungguh-sungguh supaya lari kepada Tiang Penyangga. Dengan demikian, mereka yang di dunia ini sudah menjadi mitra kerja Allah akan menerima upahnya. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 196, 197.

Betapa besar kesukaan ketika umat tebusan ini bertemu dan menyambut mereka yang pernah memikul beban untuk mereka. Mereka yang sudah hidup dan tidak menyenangkan diri sendiri, tetapi menjadi berkat bagi yang kurang beruntung dan menerima sedikit berkat, betapa gembira hati mereka dengan rasa kepuasan! Mereka akan menyadari janji itu, "engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat memberikan upah padamu: engkau akan diberi upah pada kebangkitan orang benar. *Gospel Workers*, hal. 519.

Kita akan melihat di surga orang-orang muda yang pernah kita tolong, yang pernah kita undang ke rumah kita, dan yang pernah kita keluarkan dari pencobaan. Kita akan menyaksikan sinar wajah mereka yang memantulkan kemuliaan Allah. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 348.

Menjadi mitra kerja Kristus dan malaikat-malaikat surgawi dalam rencana keselamatan! Pekerjaan apakah yang dapat diandingkan dengan ini! Dari setiap jiwa yang sudah diselamatkan akan menjadi sumber kemuliaan bagi Allah, yang akan dipantulkan pada orang yang diselamatkan, dan juga pada sarana keselamatannya. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 232.

Umat tebusan akan menemui dan mengenali mereka yang perhatiannya diarahkan kepada Juruselamat yang ditinggikan. Satu kebahagiaan yang besar, mereka akan bercakap-cakap dengan jiwa-jiwa ini! Akan dikatakan, "Aku tadinya seorang berdosa, tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dunia ini; lalu engkau datang padaku dan mengarahkan perhatianku kepada Juruselamat yang mulia sebagai pengharapanku satu-satunya. Aku percaya pada-Nya. Aku menyesali dosa-dosaku dan didudukkan bersama orang-orang saleh di surga dalam Kristus Yesus." Yang lain akan katakan, "Aku tadinya seorang kafir di negeri kafir. Engkau telah meninggalkan sahabat-sahabatmu dan keluargamu yang menyenangkan, dan percaya padanya sebagai satu-satunya Allah yang benar. Aku menghancurkan semua berhala lalu menyembah Allah, dan sekarang aku dapat melihat Dia muka dengan muka. Aku sudah diselamatkan untuk selamanya untuk senantiasa memandang Dia yang kukasihi. Sebelumnya aku melihat Dia dengan mata iman,

tetapi sekarang melihat Dia sebagaimana adanya. Sekarang aku dapat menyampaikan rasa terima kasih atas belas kasih-Nya yang menyelamatkan, kepada-Nya yang mengasihani aku, dan mentahirkan aku dari dosa dalam darah-Nya sendiri. *Gospel Workers*, hal. 518.

Yang lain akan menyatakan rasa terima kasihnya kepada mereka yang memberi makan orang-orang lapar dan memberi pakaian kepada orang telanjang. "Ketika kegelisahan menyelubungi jiwaku dengan ketidakpercayaan, Tuhan telah mengutus engkau kepadaku," kata mereka, "untuk membicarakan pengharapan dan penghiburan. Engkau telah membawa makanan untuk kebutuhan jasmaniahku, dan engkau telah membukakan Firman Allah kepadaku," kata mereka, "untuk membicarakan pengharapan dan penghiburan. Engkau telah membawa makanan untuk kebutuhan jasmaniahku, dan engkau telah membukakan Firman Allah kepadaku lalu menyadarkan aku akan kebutuhan rohani. Engkau telah memperlakukan aku sebagai saudara. Engkau menunjukkan rasa simpatimu kepadaku pada saat kesusahanku, dan memulihkan jiwaku yang tergores dan terluka, sehingga aku dapat menggenggam tangan Kristus yang diulurkan untuk menyelamatkan aku. Dalam kebodohanku, engkau mengajar aku bahwa aku mempunyai seorang Bapa di surga yang mempedulikan aku. Engkau telah membacakan kepadaku janji-janji Allah yang berharga dari Firman-Nya. Engkau menanamkan iman ke dalam hatiku sehingga Dia mau menyelamatkan aku. Hatiku dilunakkan, dikuasai, dihancurkan, sementara aku mengenang pengorbanan Kristus bagiku. Aku menjadi lapar akan roti hidup, dan kebenaran berharga bagi jiwaku. Aku di sini, sudah diselamatkan untuk selamanya dan hidup terus di hadirat-Nya, untuk memuji Dia yang telah menyerahkan nyawa-Nya bagiku. *Gospel Workers*, hal. 518, 519.

Menunggu Upah Dengan Sabar

Jikalau waktunya lama untuk menantikan kedatangan Penyelamat; jikalau tertunduk karena penderitaan dan lusuh karena kerja keras, kita merasa tidak sabar menunggu penutupan masa tugas, dan menerima pembebasan dari

peperangan, marilah kita mengingat bahwa Allah menenggalakan kita di dunia ini untuk menghadapi angin topan dan perselisihan, menyempurnakan tabiat Kekristenan, berkenalan lebih rapat dengan Allah Bapa kita dan Saudara Tua kita, melakukan pekerjaan bagi Tuhan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, agar dengan hati gembira kita bisa mendengar kata-kata ini, "Sabaslah, hai hamba yang setia; masuklah ke dalam kebahagiaan Tuhanmu." *Review and Herald*, 25 Oktober, 1881.

Sabarlah, hai tentara Kristen. Sedikit waktu lagi, yang akan datang pasti datang. Malam penantian yang melelahkan, malam berjaga-jaga dan malam berkabung sudah hampir selesai. Akan diberikan upah dengan segera, fajar kekekalan akan segera menyingsing. Tak ada waktu untuk tidur sekarang ini, tak ada waktu untuk mengusap-usap penyesalan yang tak berguna. Dia yang mencoba tidur sekarang akan kehilangan kesempatan untuk melakukan yang baik. Kesempatan besar diberikan kepada kita untuk mengumpulkan berkas-berkas panen besar; dan setiap jiwa yang diselamatkan akan menjadi bintang tambahan pada mahkota Yesus Penebus kita yang terpuji. Siapakah yang ingin meletakkan baju pertahanan apabila masa pertempuran itu diperpanjang sedikit lagi, dan dia akan memperoleh kemenangan baru dan mengumpulkan tanda kehormatan baru untuk kekekalan? *Review and Herald*, 25 Oktober, 1881.

ROH KUDUS <TRINITAS> / LIP
Yoh 3:8. → Tidak dapat di lihat.
DAPAT di RASAKAN PEKERJAAN
dapat melunakan hati yg keras

Yesus menajutkan roh kudus

- 1 Penghibur
- 2 ROH kebenaran
- 3 Keluar dari kafa.

Moh 15:26.

15

Pekerjaan roh kudus dapat
menperjelas pekerjaan

roh kudus mempunyai perasaan.

EFE 4:30